

Pemanfaatan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Peserta Didik SMA Pada Masa Pandemi Covid-19

Khalida Juniarti (1), Corry (2), Ulung Napitu (3)

(1) Mahasiswa Magister Pendidikan IPS Universitas Simalungun

(2,3) Dosen Magister Pendidikan IPS Universitas Simalungun

khalidajuni@gmail.com (1), purbacorry470@gmail.com (2), ulungnapitu2018@gmail.com (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik SMA pada masa pandemi Covid-19 dan untuk mengkaji hambatan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik SMA pada masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penelitian kepustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisa kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa smartphone dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis daring yaitu digunakan sebagai alat komunikasi bagi peserta didik dan sebagai alat untuk menambah wawasan. Hambatan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis daring adalah minimnya akses jaringan internet, biaya pulsa internet yang mahal dan keaslian tugas yang dikumpulkan oleh peserta didik.

Kata Kunci : Smartphone, Media Pembelajaran, Daring, Pandemi, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to examine the use of smartphones as online learning media for high school students during the covid-19 pandemic and to examine the obstacles faced by students in using smartphones as online learning media for high school students during the covid-19 pandemic. The data collection technique used by the researcher is literature study. Data analysis techniques in this study using qualitative analysis techniques by means of deduction. The results of the study show that smartphones are used as online learning media, namely used as a communication tool for students and as a tool to add insight. The obstacles faced by students in utilizing smartphones as online-based learning media are the lack of internet network access, high internet credit costs and authenticity of the assignments submitted by students.

Keywords : Smartphones, Learning Media, Online, Pandemic, Covid-19

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada bulan Desember tahun 2019 dunia dikejutkan dengan munculnya sebuah wabah penyakit covid-19 yang bermula dari Wuhan di Cina. Dengan cepatnya wabah ini menyebar ke berbagai daerah di dunia hingga akhirnya organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan wabah covid -19 ini menjadi pandemic global. Di Indonesia sendiri wabah ini mulai muncul pada bulan Maret 2020. Demi memutus rantai penyebaran wabah covid-19 ini, pemerintah dengan segera menetapkan berbagai peraturan. Masa pandemi Covid-19 adalah masa dimana semua keadaan tidak seperti biasa dilakukan oleh semua kalangan termasuk kalangan dunia pendidikan. Covid-19 adalah penyakit yang menyerang pernafasan manusia dengan gejala pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Penyakit ini dengan cepat menular pada manusia dengan tetesan air liur yang keluar dari orang yang mengidap penyakit ini (Kemkes, 2020). Oleh sebab itu, semua kegiatan harus dihentikan dan mengharuskan orang untuk menggunakan dan membiasakan menggunakan masker, selalu cuci tangan dan jaga jarak. Hal ini mengakibatkan pembelajaran pun tidak boleh dilakukan secara tatap muka melainkan harus dilakukan dari rumah (daring). Pandemi covid-19 telah mengubah mobilitas manusia, termasuk rutinitas yang dilakukan keluarga, anak-anak terpaksa harus belajar di rumah karena sekolah ditutup akibat penerapan physical distancing ini, anak-anak juga tidak diajarkan untuk bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Kebijakan ini dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nadim Makarin bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Karena dibatasinya semua jenis kegiatan di luar rumah oleh pemerintah, sejumlah sekolah dan perguruan tinggi menghentikan kegiatan belajar mengajar dalam kelas guna mencegah penyebaran covid-19 dan pembelajaran pun digantikan dengan pembelajaran secara online atau pembelajaran berbasis daring. Kehadiran smartphone sebagai media pendukung proses belajar menjadi sangat dibutuhkan untuk penerapan sistem tersebut. Disertai dengan internet, kecanggihan smartphone untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa juga akan lebih interaktif (Hanum, 2013). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Zoom Meet, dan Google Classroom. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan teknologi sebagai media pembelajarannya (Kuntarto, 2017). Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu adanya proses pembelajaran yang efektif pada sekolah agar para peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan pendidikan pada masa sebelum adanya covid-19 ini. Dengan melihat kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Peserta Didik SMA Pada Masa Pandemi Covid-19".

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam bagaimana pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik SMA pada masa pandemi covid-19.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik SMA pada masa pandemi covid-19.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik SMA pada masa pandemi covid-19..

II. METODE

Penelitian ini menggambarkan secara deskriptif mengenai pemanfaatan pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik SMA pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, Zed (2008) meliputi: 1) menyiapkan alat perlengkapan, 2) menyusun bibliografi kerja, 3) mengatur waktu dan 4) membaca dan membuat catatan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah yang terkait dengan topic yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto & Jabar, 2010). Analisis data dilakukan dengan membaca dan mengolah bahan penelitian melalui proses mengkalsifikasikan data yang digunakan dalam penelitian, menyusun kerangka analisis dan menyimpulkan hasil analisis berdasarkan data yang diperoleh.

III. HASIL

Dengan adanya intruksi dari pemerintah untuk melakukan aktivitas dirumah maka, dalam dunia pendidikan pun akan terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19 tersebut (Diah dkk, 2020). Dengan adanya virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus Covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Arsyad (2010) mendefinisikan media merupakan segala sesuatu yang berwujud dengan fungsi untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut Kuntarto (2017) media pembelajaran terbagi menjadi beberapa jenis. Diantara jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1. Media Cetak (Print Out), Media pembelajaran dalam bentuk cetak adalah media yang berasal dari teks, gambar serta ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan sebagai penyampai informasi belajar. Media cetak ini terbagi kedalam tiga golongan, yakni (1) media cetak lepas (buku, modul, majalah, gambar, leaflet, handout dan foto-foto) dan (2) Media cetak dipajang (poster, peta, papan panel, mading) serta (3) Media cetak diproyeksikan seperti OHP atau slide proyektor. 2. Media Audio, Media audio adalah media berbasis suara, bunyi-bunyian dan kesan non-verbal. Media pembelajaran ini cocok untuk siswa bertipe auditori. Contoh media audio diantaranya radio, cd dvd player, mp3, game interaktif dan lain sebagainya. 3. Media Audio Visual, Media audio visual adalah media yang menayangkan gambar dan audio dalam waktu bersamaan. Media ini

adalah media yang dapat didengar sekaligus dilihat. 4. Multimedia Interaktif, Multimedia interaktif adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan pengguna sehingga alat dapat memberi respond dan ada hubungan timbal balik antara alat dan pengguna. Contoh media ini adalah game dan aplikasi-aplikasi berbasis android dan lain sebagainya. 5. E-Learning, E-Learning adalah media pembelajaran berbasis elektronik yang memanfaatkan komputer/ laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Media pembelajaran ini adalah media modern yang sudah banyak diterapkan. E-Learning mencakup pembelajaran berbasis website, smartphone/ mobile (m-learning) dan juga blended learning. 6. Media Realita, Media Pembelajaran realita adalah alat atau benda yang terdapat dalam kehidupan nyata. Umumnya benda ini adalah benda alam yang dapat ditemukan di sekitar tempat belajar atau dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tumbuhan, bebatuan dan pepohonan., Media pembelajaran daring menurut Hasanah dkk (2020) merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (user) sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, seperti mengunduh ataupun mengupload materi. Pembelajaran berbasis daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online dan tes juga dilaksanakan secara online (Kuntarto, 2017). Pada pandemi Covid-19 harus pembelajaran harus tetap dilaksanakan walau dengan berbagai cara sehingga siswa dapat tetap belajar. Menurut Dabbagh dan Ritland (2020) menjelaskan, pembelajaran online atau daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang memiliki makna. Selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring, peserta didik memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Peserta didik juga dapat berinteraksi pada waktu bersamaan seperti menggunakan video call atau live chat (Hasanah dkk, 2020). Dengan menggunakan sistem pembelajaran daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi peserta didik dan guru, seperti materi pelajaran yang belum disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi peserta didik karena tugas yang diberikan guru lebih banyak. Adapun manfaat smartphone menurut Ridi (2008) sebagai berikut: 1. Untuk mempermudah berkomunikasi, Smartphone adalah alat komunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena bisa dibawa kemana saja. Sebab itulah Smartphone sangat berguna untuk alat komunikasi jarak jauh yang semakin efektif dan efisien, selain perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat dipakai di mana saja. 2. Untuk meningkatkan jalinan sosial, Di samping sebagai alat komunikasi Smartphone tersebut dapat berfungsi untuk meningkatkan jalinan sosial karena dengan Smartphone seseorang bisa tetap berkomunikasi dengan saudara yang berada jauh, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan kerap kali Smartphone ini juga digunakan untuk menambah teman dengan orang lain. 3. Untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi, Alat komunikasi Smartphone merupakan salah satu buah hasil dari kemajuan teknologi saat ini, maka Smartphone tersebut dapat dijadikan salah satu sarana untuk menambah pengetahuan siswa tentang kemajuan teknologi sehingga siswa tidak dikatakan menutup mata akan kemajuan di era globalisasi saat ini, jika kita amati saat ini feature Smartphone sangatlah lengkap sampai jaringan internet pun sudah dapat diakses dari Smartphone. Hal tersebut dapat digunakan siswa untuk mengetahui apa yang ada di sekeliling mereka dengan catatan Smartphone itu digunakan dengan bijaksana. 4.

Memudahkan sarana pendidikan dengan menciptakan buku digital yang mudah dan praktis. Fungsi smartphone dapat mengakses aplikasi E-book (buku elektronik). Tujuannya sebagai sumber materi pelajaran, sumber belajar tidak hanya buku yang berbentuk fisik saja melainkan ada yang berbentuk digital. Selain itu terdapat aplikasi E-Learning (metode belajar praktis) sebagai sistem belajar, contohnya aplikasi Moodle. Dengan E-Learning belajar tidak akan dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga di luar kelas pun peserta didik tetap dapat mengakses.

5. Sebagai alat penghilang stress, Salah satu manfaat tambahan dari Smartphone yaitu sebagai alat penghilang stress. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa handphone saat ini sudah memiliki fitur yang sangat lengkap seperti Mp3, video, kamera, permainan, televisi, radio, ruang chatting dan layanan internet. Sehingga fitur tersebut dapat dijadikan seseorang untuk menghilangkan stress.

Berbagai media pembelajaran daring yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Kuntarto, 2017) yaitu:

- Google Classroom, Google classroom atau ruang kelas google adalah suatu tempat pembelajaran online yang dapat memudahkan guru dalam memberikan informasi, membagikan materi pembelajaran serta melakukan penilaian. Dengan google classroom pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal kepada seluruh siswa secara online.
- Whats app, Whats app merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer saat ini. Whatsapp dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran. Aplikasi ini dapat melakukan percakapan secara online dengan jumlah partisipan yang tidak terlalu banyak, memasukkan teks, suara dan video.
- Zoom, Zoom adalah sebuah aplikasi pertemuan gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang atau lebih. Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, laptop atau alat komunikasi lain yang mendukung.
- Google suite, Google suite merupakan layanan dari google yang memberikan fasilitas digitalisasi untuk sekolah di Indonesia. Layanan ini menggunakan email sekolah sebagai alamat domain. Adapun pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis daring bagi peserta didik SMA pada masa pandemi Covid-19 adalah:

- Sebagai alat komunikasi bagi peserta didik, Smartphone digunakan sebagai media komunikasi antara guru dan peserta didik. Smartphone sebagai media komunikasi, dapat mempercepat aktivitas pembelajaran karena berbagai fitur di dalamnya terutama menyangkut pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada peserta didik.
- Sebagai alat untuk menambah wawasan, Smartphone merupakan alat mempermudah segala kebutuhan dan kegiatan manusia, sehingga sangat digemari dan menjadi pilihan dari berbagai kalangan, termasuk kalangan peserta didik pada saat ini. Smartphone semakin digemari dan dapat digunakan sebagai sarana penambahan wawasan, contohnya peserta didik bisa menggunakan google dalam mempermudah menjawab soal yang diberikan guru dalam pembelajaran daring. Konten smartphone yang menyediakan beragam informasi secara luas telah memberikan kemudahan bagi peserta didik dan guru, serta dianggap sebagai media yang paling efektif digunakan pada masa pandemi covid 19. Adapun fasilitas yang bisa dimanfaatkan untuk proses belajar daring adalah sebagai berikut:

- Manfaatkan Situs Pencarian Semua informasi dari seluruh dunia bisa dicari melalui mesin pencari di internet. Mulai dari sejarah hingga penemuan mutakhir yang pernah dilakukan. Tidak hanya Google yang hingga saat ini populer, ada situs pencarian lain yang memiliki nilai lebih, seperti ask.com yang menyediakan layanan berbagi fasilitas terhadap para pemakainya untuk bertanya guna memperoleh jawaban yang relevan. Hampir semua smartphone dilengkapi dengan fitur ini, tak terkecuali yang berbasis Android, Windows maupun iOS. Pencarian ilmu tak terbatas hanya di lembaran kertas, kini Anda bisa mencari sumber informasi dari mana saja dan di mana saja.
- E-book, Solusi Mudah Membaca Buku Sebagai seorang pengajar di era digital, sebaiknya tidak membatasi dengan buku berbentuk fisik. Kita bisa belajar dengan buku digital yang bisa diakses kapan saja.
- E-Learning, Metode Belajar Praktis Internet tidak akan membatasi kita dalam mencari informasi, jadi manfaatkan semaksimal

mungkin, terutama untuk menjelajahi website e-learning sebagai sistem belajar, contohnya Moodle. Dengan e-learning, belajar tidak akan dibatasi ruang dan waktu, sehingga di luar kelas pun peserta didik tetap dapat mengakses. 4. Media Sosial Untuk Belajar, Mengapa Tidak? Situs jejaring sosial juga bisa dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik, misalnya Edmodo yang sering digambarkan sebagai Facebook dunia sekolah.

IV. KESIMPULAN

Dengan demikian, dari hasil temuan ini, bahwa di masa pandemi covid19 dengan adanya konversi pembelajaran luring menjadi daring, dapat memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran serta dapat mewadahi aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran daring seperti belajar dengan Whatsapp Group, Zoom Meeting, Google Classroom dan lain-lain. Sehingga dapat dinyatakan dengan jelas bahwa pembelajaran daring di SMA sudah berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan dan fungsi smartphone sebagai media pembelajaran serta dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Argubi, A. H. 2020. Transformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19 dan Revolusi Industri 4.0. (Online).
- Arikunto, S & Jabar Abdul S.C. 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, A. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astini, N. K. 2020. Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2)
- Briani Nur Dwi C, dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Diah Handayani, dkk. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 4(2).
- Hanum, N. S. 2013. Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Islabiah, F. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Islami, W. N. 2020. Konsep Perkuliahan Daring Google Classroom dalam Meningkatkan Interaksi Akademik di Tengah Pandemi Corona. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, (11)2.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Indonesia Language Education and Literatur*, 3 (2).
- Munir. 2009. Pembelajaran Jarak jauh berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Ridi, Ferdiana. 2008. Defenisi Smarphone, perangkat Ponsel yang Memiliki Banyak Fitur. Jakarta: Bumi Aksara
- Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
22 November 2022	23 November 2022	28 November	Ya